

**PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR DAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH
MICROTEACHING TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2011**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh :

NURENDAH YUNIDA

A 210 100 004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sami'an, M.M
NIP/NIK : 131292114

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Nurendah Yunida
NIM : A 210 100 004

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH
MICROTEACHING DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2015

Pembimbing

Drs. Sami'an, M.M
NIP.131292114

ABSTRAK

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH *MICROTEACHING* DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011

Nurendah Yunida, A210100004. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui hasil belajar *microteaching* mahasiswa, 2) Untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa, 3) Untuk mengetahui hubungan hasil belajar *microteaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011 yang berjumlah 190 mahasiswa dengan sampel 123 mahasiswa yang diambil dengan teknik Sampling Insidental dengan cara sederhana. Data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment.

Hasil dari uji validitas angket minat menjadi guru diperoleh 16 butir instrumen yang dinyatakan valid 16 butir instrumen yang diujicobakan. Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,910. Hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar matakuliah *microteaching* dengan minat menjadi guru pada mahasiswa. Hal ini diperoleh r hitung sebesar $0,505 \geq r_{tabel} 0,176$ dengan signifikans 0,05 dan $n = 123$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matakuliah *microteaching* dengan minat menjadi guru pada mahasiswa siswa memiliki hubungan yang cukup kuat.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matakuliah *Microteaching*, Minat menjadi guru.

A. PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia Indonesia dapat dilaksanakan secara berhasil bila upaya pembangunan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sudah banyak usaha yang ditempuh oleh pemerintah. Salah satunya dengan diadakannya pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan. Pembangunan masyarakat Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia seutuhnya. Hal tersebut yang merupakan sasaran utama tidaklah hanya berbentuk fasilitas-fasilitas saja, namun juga kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik mengembangkan potensi. Utamanya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk menghadapi zaman yang semakin global ini, dalam dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing didunia global dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pembaharuan dibidang pendidikan haruslah dilakukan secara terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mempunyai misi dalam hal produktivitas tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntunan zaman serta memberi arahan pada pendidikan yang lebih baik lagi.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada khususnya sebagai media pemberi informasi dan tempat untuk menimba ilmu

secara otomatis mahasiswa yang terlibat didalamnya bertujuan untuk menjadi guru. Sebagai calon guru diharapkan dapat menguasai kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Guru berperan penting sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Menurut Sadirman (2001:123) “Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan”. Mahasiswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas dalam hal ini guru, akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran pasti ia akan berusaha keras untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Sebelumnya, profesi guru memang dianggap kurang menarik minat kaum muda. Sekarang, profesi sebagai guru sangat diminati karena adanya program peningkatan kesejahteraan guru melalui program sertifikasi guru. Selain gaji pokok dan tunjangan umum sebagai pegawai negeri sipil (PNS), guru juga mendapatkan tunjangan profesi. Hingga tak heran jika pada saat penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi pilihan favorit sebagian besar calon mahasiswa baru. Selain itu, standar ketetapan kelulusan (grade) yang ditentukan untuk masuk ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan juga lebih ringan dari beberapa Fakultas lainnya. Padahal, lulusan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam tuntutan profesinya.

Tidak ada yang salah dengan banyak orang yang memprioritaskan diri untuk masuk ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Yang tidak benar adalah ketika mereka tidak menguasai bidang Ilmu Keguruan di jurusan yang mereka pilih. Banyak mahasiswa yang kuliah di jurusan yang kurang mereka sukai. Sebagian memilih jurusan yang mereka anggap mudah untuk dipelajari dan tidak rumit. Tapi sebagian yang lain juga terjebak di jurusan yang sama sekali mereka tidak mengerti. Hal ini dipengaruhi oleh tidak adanya bimbingan dari sekolah (SMA/SMK) mereka dulu tentang pemilihan jurusan

yang sesuai dan cocok untuk mereka, sehingga banyak yang kuliah di jurusan tertentu dan itu sebagai wujud pelarian saja.

Mahasiswa seperti itu biasanya akan acuh tak acuh dalam proses belajar dan tidak serius mendalami ilmunya sehingga pada akhirnya dia tidak layak mengajar dengan minimnya kapasitas yang dia miliki. Sebagian calon mahasiswa baru yang menyukai Fakultas favorit dan tidak lulus di pilihan pertamanya juga berakhir di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Banyak di antara mereka yang tidak fokus dan setengah hati menjalankan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kuliah hanya dianggap sebagai kewajiban saja dan tidak ada keinginan untuk menambah wawasan dan kapasitas ilmu dari spesialisasi yang telah dipilihnya, tepatnya hanya menjadi pelarian saja. Ini sungguh sangat disayangkan seandainya nanti menjadi guru.
<http://aceh.tribunnews.com/2014/06/17/sistem-penerimaan-mahasiswa-dan-peningkatan-mutu-guru>

Minat adalah salah satu faktor psikologis yang sangat kuat dan penting dalam menentukan pilihan untuk kemajuan serta keberhasilan seseorang. Minat menjadi guru akan sangat menentukan kualitas calon guru yang nantinya akan berujung pada tingginya mutu pendidikan. Menurut Walgito (2004:234), minat yaitu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan. Apabila seorang mahasiswa atau calon guru mempunyai minat untuk menjadi guru, maka dia akan memiliki kreativitas dan hasil belajar yang tinggi, terutama kreativitas dalam mengajar dan hasil belajar tahap awal dalam mata kuliah *microteaching*.

Berdasarkan respon positif mahasiswa, rasa senang terhadap suatu obyek yang dalam hal ini minat menjadi guru dapat timbul dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri mahasiswa. Faktor dari luar mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan sosial. Sedangkan faktor dari dalam seperti halnya emosional, persepsi, dan motivasi mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasa), konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat

itu didahului dengan pengetahuan dan informasi obyek yang dituju adalah minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang), sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur emosi. Kedua unsur tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan kegiatan yang mana dalam hal ini adalah kreativitas mengajar. Hal-hal tersebut di atas berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak untuk melakukan hal tersebut.

Hasil yang baik (tinggi) dan memuaskan merupakan harapan bagi mahasiswa, orang tua mahasiswa, dan juga dosen, namun memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh didalamnya. Faktor mahasiswa memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar, karena mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai mata kuliah *microteaching* itu sendiri. Dengan hasil nilai yang tinggi, mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang guru dalam kenyataan yang sebenarnya.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kesadaran dari diri sendiri akan pentingnya ilmu yang diterima. Menurut Hamalik (2008: 155), "Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan". Menurut Slameto (2003:54) dalam usaha untuk mencapai suatu hasil dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pengukuran hasil belajar sangat penting guna mengetahui tingkat pemahaman belajar mahasiswa dan mengatasi kesulitan dalam penguasaan materi. Oleh karena itu, sebagai dosen ataupun wali diharapkan mampu mengetahui permasalahan dan kesulitan mahasiswa dalam belajar.

Dengan demikian diharapkan penguasaan dan materi kuliah, mahasiswa menjadi lebih terampil, kreatif, dan profesional, selanjutnya akan menumbuh

kembangkan minat menjadi guru dan sebaliknya apabila hasil belajar mahasiswa rendah, maka mahasiswa kurang menguasai ilmu pengetahuan dan materi kuliah, teori maupun praktek yang tentunya akan mengakibatkan mahasiswa kurang minat menjadi guru.

Bertitik tolak pada latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini mengambil pokok pembahasan berupa: “PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR DAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH *MICROTEACHING* TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011”.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas mengajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011. 2) Untuk mengetahui pengaruh antara hasil belajar *microteaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011. 3) Untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas mengajar dan hasil belajar *microteaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.

B. LANDASAN TEORI

Pengertian Minat Menjadi Guru

Menurut Slameto (2003:112) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diamati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”. Menurut Abror (dalam Arif, 2013:15) disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut: 1) Faktor Internal(dari dalam diri dan perasaan senang). 2) Faktor eksternal(social). Menurut Kundori (2007)

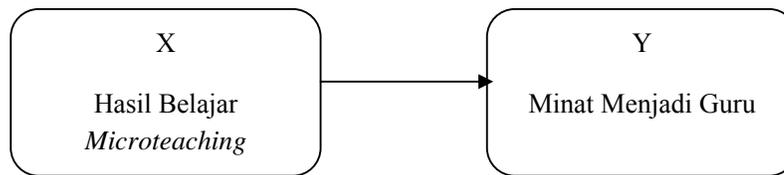
indikator minat menjadi guru yaitu: Kecenderungan tertarik, Penerimaan, Turut berpartisipasi, Ikut menjalani

Hasil Belajar Matakuliah *Microteaching*

Menurut Sudjana (2004:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana (2004:22), membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita. Sedangkan menurut Kunandar (2007), “Hasil Belajar dapat diartikan sebagai apa yang harus dicapai siswa yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah menamatkan sekolah”.

Menurut Slameto (2003: 54), dalam usaha untuk mencapai suatu hasil dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologi. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dalam buku pedoman Praktik Pembelajaran *Microteaching* Universitas Muhammadiyah Surakarta (2010) Adapun tujuan *microteaching* secara operasional antaralain: 1) Membantu calon guru atau guru menguasai keterampilan-keterampilan khusus; 2) Meningkatkan taraf kompetensi pembelajaran bagi calon guru secara bertahap; 3) Dalam *in service training* bagi calon guru atau dosen; 4) Memberi kemungkinan dalam latihan *microteaching* agar calon guru atau guru menguasai keterampilan (khusus) mengajar, agar dalam penampilan mengajar (dalam proses pembelajaran) mantap, trampil, dan kompeten; 5) Sebagai penunjang usaha peningkatan keterampilan, kemampuan serta efektifitas dan efisiensi penampilan calon guru; 6) Menanamkan kesadaran akan keterampilan mengajar; 7) Menanamkan rasa percaya diri dan berdifat terbuka terhadap kritik orang lain.

Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman dan penganalisisan maka perlu dibuat sebuah kerangka pemikiran, yaitu sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kreativitas Mengajar (X_1) dan Hasil Belajar *Microteaching* (X_2).

Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menjadi Guru (Y).

C. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:10), “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk peneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengantujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2011. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 190 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2010:126), apabila jumlah populasinya 190 mahasiswa sampelnya adalah 123 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simpel Random Sampling* dengan cara acak, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket minat menjadi guru, dan data sekunder yang berupa daftar nama dan hasil belajar matakuliah

microteaching mahasiswa yang dijadikan populasi dan sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat minat menjadi guru (Y) dan variabel bebas yaitu dan hasil belajar matakuliah *microteaching* (X).

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011. Teknik ini digunakan untuk menguji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Jika kriteria pada uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka dilanjutkan dengan analisis korelasi product moment untuk mengetahui hubungan X terhadap Y.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum angket diberikan kepada sampel, angket tersebut ditryoutkan/diujicobakan terlebih dahulu kepada 20 siswa di luar sampel. Item angket dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu 0,444 dan sebaliknya. Dari uji validitas angket minat menjadi guru (16 soal) semua item soal dinyatakan valid. Angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif. Hasil uji reliabilitas angket kreativitas mengajar dan minat menjadi guru memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0,910 dan 0,906. nilai (r_{11}) dari masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari hasil analisis deskripsi data hasil angket minat menjadi guru dapat diketahui bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa adalah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai yang paling banyak muncul sebesar 51 yang dikategorikan baik. Dan dari hasil analisis data nilai hasil belajar matakuliah *microteaching* pada mahasiswa adalah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) sebesar 7,34.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS For Windows versi 16.0*. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. L tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 123$ diperoleh $0,079$. Minat menjadi guru (Y) diperoleh $L_{hitung} 0,058 < L_{tabel} 0,079$ = data berdistribusi normal. Kreativitas mengajar (X_1) diperoleh $L_{hitung} 0,055 < L_{tabel} 0,079$ = data berdistribusi normal. Hasil belajar mata kuliah *microteaching* (X_2) diperoleh $L_{hitung} 0,070 < L_{tabel} 0,079$ = data berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah korelasi product moment, analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel hasil belajar matakuliah *microteaching* (X) dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 16.0*, hasil belajar mata kuliah *microteaching* *SPSS For Windows versi 16.0*. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. L tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 123$ diperoleh $0,079$. Minat menjadi guru (Y) diperoleh $L_{hitung} 0,058 < L_{tabel} 0,079$ = data berdistribusi normal. Kreativitas mengajar (X_1) diperoleh $L_{hitung} 0,055 < L_{tabel} 0,079$ = berdistribusi normal. Kreativitas Antara X dan Y hubungan yang cukup kuat

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil belajar matakuliah *microteaching* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011 adalah baik. Minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011, adalah baik. Hasil belajar matakuliah *microteaching* mempunyai hubungan yang

Positif dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011 (dapat diterima)

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi mahasiswa, Mahasiswa hendaknya mampu memanfaatkan waktu untuk belajar, tidak mudah putus asa dalam berkreaitivitas, melakukan kegiatan menarik dalam praktik mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan mampu mengembangkannya dengan inisiatif sendiri sehingga dapat meningkatkan minatnya masing-masing. Bagi dosen pengampu diharapkan mampu meningkatkan kreativitas mengajar mahasiswa sehingga mahasiswa akan lebih aktif dan memahami mata kuliah *microteaching* sehingga dengan sendirinya mahasiswa akan berminat untuk menjadi guru. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi. 2013. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Sekolah Menengah PErnama Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013*. . Skripsi Publik. FKIP UMS.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kunandar. 2007. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Perisapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan SDM*. Bandung: Falah Production
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Praktik Pembelajaran Microteaching*. Surakarta ;UMS
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- <http://aceh.tribunnews.com/2014/06/17/sistem-penerimaan-mahasiswa-dan-peningkatan-mutu-guru> DIAKSES PADA TANGGAL 13 NOV 2014 PUKUL 17.10